

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Polres Metro Jakarta selatan Tahun 2017

Pada Subbab ini disajikan capaian kinerja Polres Metro Jakarta Selatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Polres Metro Jakarta Selatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Polres Metro Jakarta Selatan.

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja T.A 2017;

Tabel 1
Sasaran (1) Target, Realisasi dan Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya peningkatan pelayanan prima Kepolisian	a. persentase penurunan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan Polri;	12%	-42,86 %	BELUM TERCAPAI (-357,17%)
		b. persepsi masyarakat terhadap pelayanan Kepolisian;	B	A	110,10%

Sasaran Strategis Polres Metro Jakarta Selatan ke (1) yaitu : "Terwujudnya peningkatan pelayanan prima Kepolisian", diukur dengan indikator sasaran sebagai berikut :

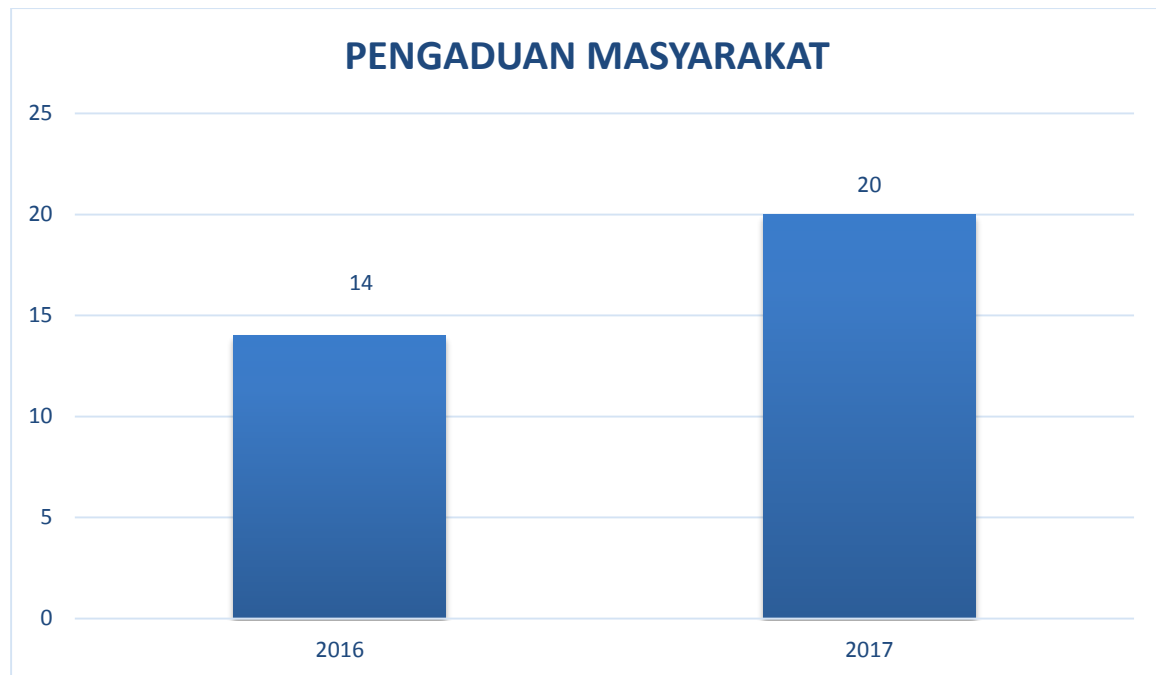
- a. Dari penjelasan tabel 1 point 1a di atas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan pengaduan masyarakat belum tercapai dengan kenaikan -42,86% dari alokasi target penurunan sebesar 12%. Sehingga capaian kinerja belum tercapai -357,17%.

Tabel 2
Jumlah pengaduan masyarakat T.A. 2016 dan T.A. 2017

No	Satker	Tahun	
		2016	2017
1	2	3	4
1	Siwas	14	20
Jumlah		14	20

Grafik 1

Jumlah pengaduan masyarakat T.A. 2016 dan T.A. 2017



- b. Dari penjelasan tabel 1 point 1b di atas, dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat terhadap pelayanan Kepolisian realisasi mencapai "A" dari alokasi target "B". Sehingga capaian kinerja sebesar 110,10%.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Kepolisian di lingkungan Polres Metro Jakarta Selatan, pada tahun 2017 telah dilakukan survey persepsi masyarakat oleh satuan kerja yang melaksanakan kegiatan pelayanan publik dengan berpedoman kepada Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2014 dan Kepmenpan Nomor : Kep/25/M.PAN/2/2004 Tahun 2004. Ruang lingkup survey persepsi masyarakat meliputi :

- 1) Prosedur pelayanan;
- 2) Persyaratan pelayanan;
- 3) Kejelasan petugas pelayanan;
- 4) Kedisiplinan petugas pelayanan;
- 5) Tanggung jawab petugas pelayanan;
- 6) Kemampuan petugas pelayanan;
- 7) Kecepatan pelayanan;
- 8) Keadilan mendapatkan pelayanan;
- 9) Kesopanan dan keramahan petugas;
- 10) Permintaan biaya;

11) Kewajaran

- 11) Kewajaran biaya;
- 12) Ketetapan jadwal pelayanan;
- 13) Kenyamanan lingkungan.
- 14) Keamanan pelayanan.

Tabel 3
Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM,
Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

Adapun hasil pelaksanaan survey persepsi masyarakat yang dilakukan oleh satuan kerja di lingkungan Polres Metro Jakarta Selatan yang melaksanakan kegiatan pelayanan publik sesuai bidang pelayanan sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil survey persepsi masyarakat terhadap pelayanan Kepolisian T.A. 2016
Bidang SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian)

No	Satker	Nilai	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	2	3	4	5
1.	Sat Intelkam	84,6	A	Sangat Baik

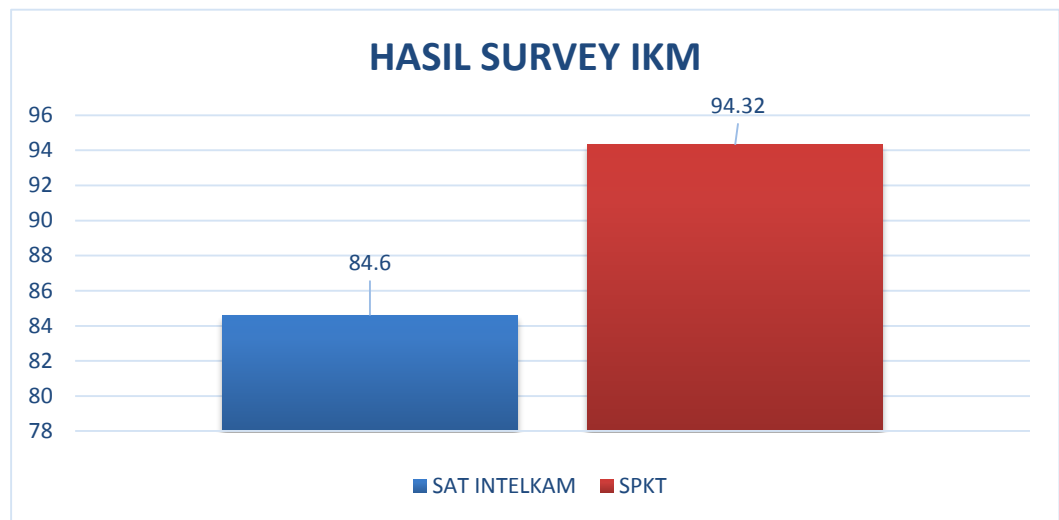
Hasil survey persepsi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan SKCK di Sat Intelkam Polres Metro Jakarta Selatan dari audien 150 orang diperoleh nilai indeks kepuasan masyarakat sebesar 84,6 dengan mutu pelayanan "A".

Tabel 5
Hasil survey persepsi masyarakat terhadap pelayanan Kepolisian T.A. 2017
Bidang SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu)

No	Satker	Nilai	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	2	3	4	5
1.	SPKT	94,32	A	Sangat Baik

Polres Metro Jakarta Selatan yang telah melakukan survey persepsi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan SPKT dari jumlah audien 118 orang diperoleh nilai indeks kepuasan masyarakat sebesar 94,32 dengan mutu pelayanan "A".

Grafik 2
INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN POLRI
TAHUN 2017



Tabel 6

Sasaran (2) Target, Realisasi dan Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2017

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
2	Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif sehingga menurunnya gangguan Kamtibmas	a. Persentase potensi gangguan tidak menjadi gangguan nyata	86%	67%	Belum Tercapai (78%)
		b. Persentase penurunan daerah rawan gangguan Kamtibmas	8%	47,57%	594,63%
		c. Persentase unjuk rasa yang tidak anarkhis	92%	100%	108,7%
		d. Persentase penurunan tindak pidana	18%	6,67%	Belum Tercapai 37,06%
		e. Persentase penyampaian SP2HP yang tepat waktu	79%	100%	126,59%
		f. Persentase penurunan pelanggaran lalu lintas yang dapat menimbulkan laka lantas	9%	29,83%	331,44%
		g. Persentase penurunan angka kematian korban laka lantas	9%	-61,54%	Belum Tercapai (-683,78%)
		h. Persentase penurunan laka lantas	9%	-2,64%	Belum Tercapai (-29,33%)

Sasaran

Sasaran Strategis Polres Metro Jakarta Selatan ke (2) yaitu : "Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif sehingga menurunnya gangguan kamtibmas", diukur dengan indikator sasaran sebagai berikut :

- a. Dari penjelasan tabel 6 point 2a di atas, dapat dilihat bahwa persentase potensi gangguan tidak menjadi gangguan nyata realisasi mencapai 67% dari alokasi target 86%. Sehingga capaian kinerja 78%. (Belum Tercapai)

Sesuai dengan Perkap Nomor 9 tahun 2011 tentang Manajemen Operasional Kepolisian, yang dimaksud dengan Potensi Gangguan dan Gangguan Nyata :

- **Potensi Gangguan** yang selanjutnya disingkat PG adalah situasi/kondisi yang merupakan akar masalah dan/atau faktor stimulan/pencetus yang berkorelasi erat terhadap timbulnya AG atau gangguan kamtibmas;
- **Gangguan Nyata** yang selanjutnya disingkat GN adalah gangguan berupa kejahatan, pelanggaran hukum atau bencana yang dapat menimbulkan kerugian harta benda, jiwa raga maupun kehormatan;
- Produk intelejen yang dapat menggambarkan **Potensi Gangguan (PG)** adalah **Laporan Informasi (LI)** karena LI merupakan produk yang berisi seluruh informasi apapun yang mengandung potensi gangguan. **Gangguan Nyata (GN)** dapat digambarkan melalui produk intelejen berupa **Laporan Harian Khusus (LHK)** merupakan produk yang berisi hasil kejadian yang sudah terjadi berdasarkan dari Laporan Informasi yang ditindak lanjuti.

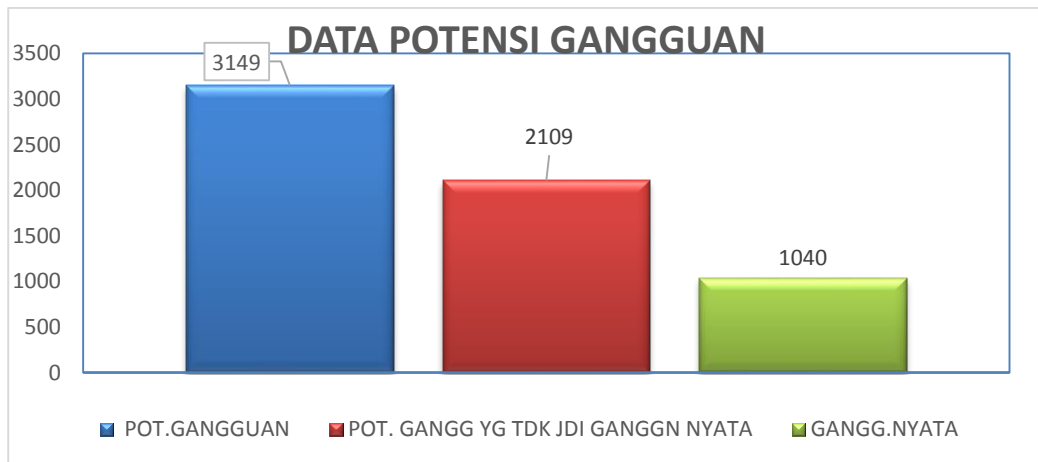
Tabel 7

Jumlah potensi gangguan dan gangguan nyata T.A. 2017

No	Satker	Potensi gangguan	Potensi gang. yg tdk menjadi gangg. nyata	Gangguan nyata
1.	Sat Intelkam	3149	2109	1040
Jumlah		3149	2109	1040

Grafik 2

Jumlah potensi gangguan tidak menjadi gangguan nyata T.A. 2017



- b. Dari penjelasan tabel 6 point 2b di atas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan daerah rawan gangguan kamtibmas realisasi mencapai 47,57% dari alokasi target 8%. Sehingga capaian kinerja 594,63%.

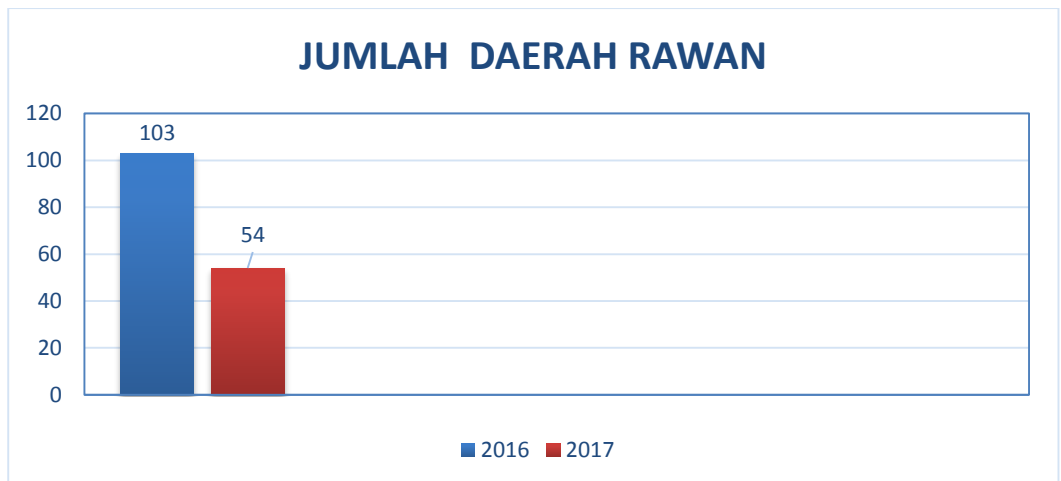
Tabel 8

Jumlah daerah rawan gangguan kamtibmas T.A. 2016 dan T.A. 2017

No	Satker	TAHUN	
		2016	2017
1.	Polsek Metro Kebayoran Baru	16	5
2.	Polsek Metro Setiya Budi	6	7
3.	Polsek Kebayoran Lama	15	6
4.	Polsek Pasar Minggu	6	6
5.	Polsek Pancoran	9	5
6.	Polsek Mampang	17	2
7.	Polsek Tebet	9	7
8.	Polsek Cilandak	7	3
9.	Polsek Jagakarsa	11	10
10.	Polsek Pasanggrahan	7	3
Jumlah		103	54

Grafik 3

Jumlah daerah rawan gangguan kamtibmas T.A. 2016 dan T.A. 2017



- c. Dari penjelasan tabel 6 point 2c di atas, dapat dilihat bahwa persentase unjuk rasa yang tidak anarkis realisasi mencapai 100% dari alokasi target 92%. Sehingga capaian kinerja sebesar 108,70%.

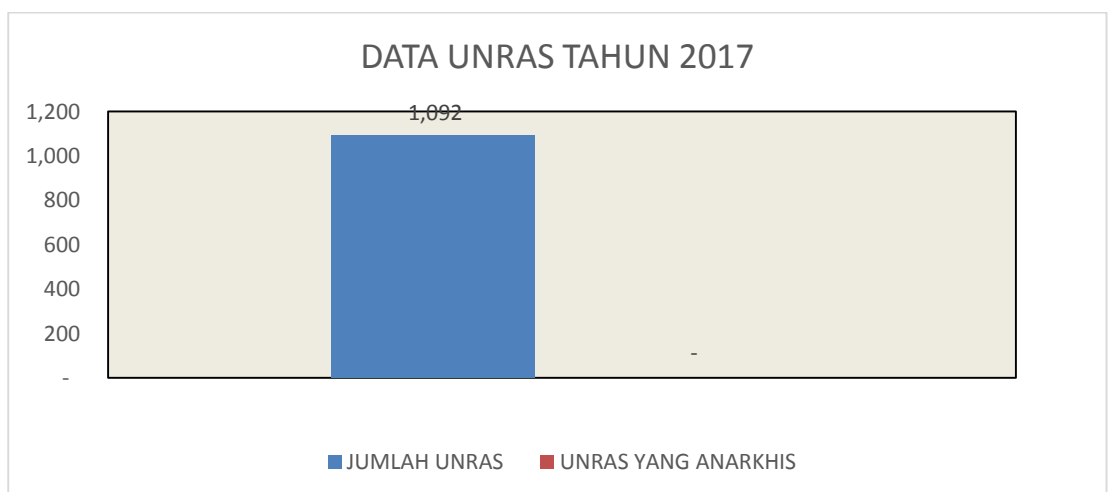
Tabel 9

Jumlah unjuk rasa dan jumlah unjuk rasa anarkis T.A. 2017

No	Satker	Jumlah Unras	Jumlah Unras Anarkis
1	2	3	4
1.	Sat Sabhara	1.092	0
	Jumlah	1.092	0

Grafik 4

Jumlah unjuk rasa dan jumlah unjuk rasa anarkis T.A. 2017

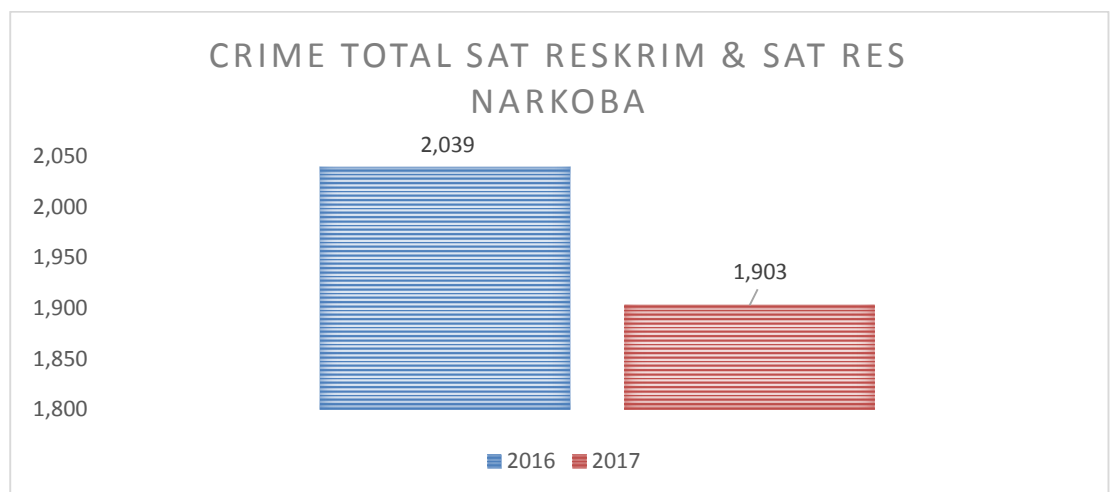


- d. Dari penjelasan tabel 6 point 2d di atas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan tindak pidana realisasi mencapai 6,67% dari alokasi target 18%. Sehingga capaian kinerja belum bisa tercapai sebesar (37,06%).

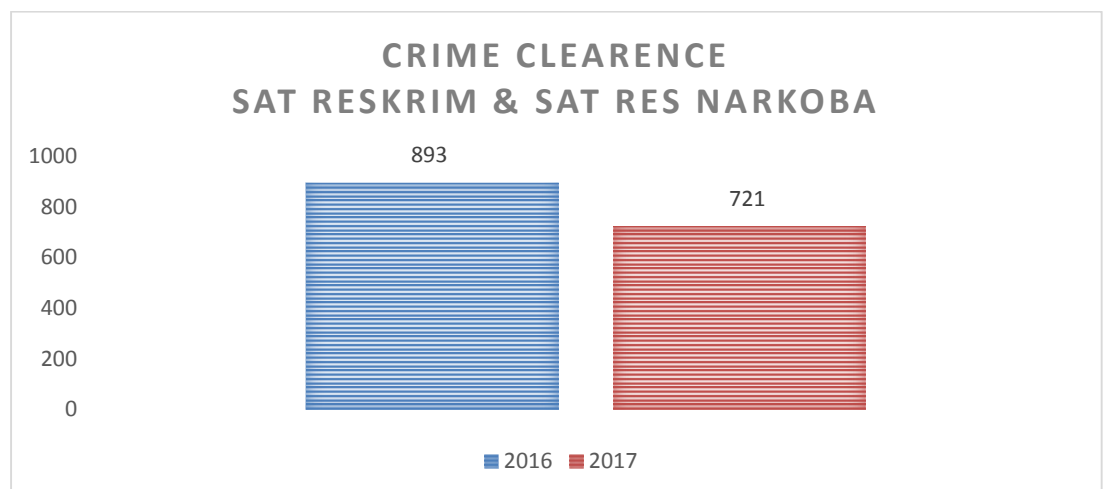
Tabel 10
Perbandingan crime total dan crime clearance T.A. 2016 dan T.A. 2017

No	Satker	CT		CC		%	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Sat Reskrim	1.608	1.474	354	254	22,01%	17,23%
2.	Sat Resnarkoba	431	429	539	467	125,6%	108,86%
Jumlah		2.039	1.903	893	721	43,80%	37,89%

Grafik 5
CrimeTotal T.A. 2016 dan T.A. 2017



Grafik 6
Crime Clearence T.A. 2016 dan T.A. 2017



e. Dari

- e. Dari penjelasan tabel 6 point 2e di atas, dapat dilihat bahwa persentase penyampaian SP2HP yang tepat waktu realisasi mencapai 100% dari alokasi target 79%. Sehingga capaian kinerja sebesar 126,59 %.

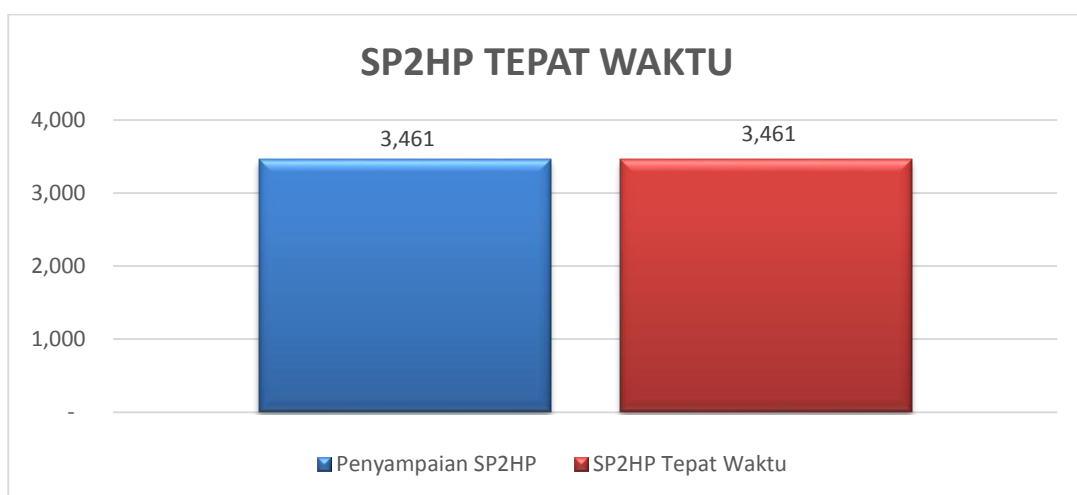
Tabel 11

Penyampaian SP2HP yang tepat waktu T.A. 2017

No	Satker	Penyampaian SP2HP	SP2HP Tepat Waktu
1.	Sat Reskrim	3.281	3.281
2.	Sat Resnarkoba	180	180
Jumlah		3.461	3.461

Grafik 7

Jumlah SP2HP yang tepat waktu T.A. 2017



- f. Dari penjelasan tabel 6 point 2f di atas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan pelanggaran lalu lintas yang dapat menimbulkan laka lantas realisasi sebesar 29,83% dari alokasi target 9%. Sehingga capaian kinerja sebesar 331% (terjadi penurunan pelanggaran lalu lintas yang dapat menimbulkan laka lantas sebesar 331%).

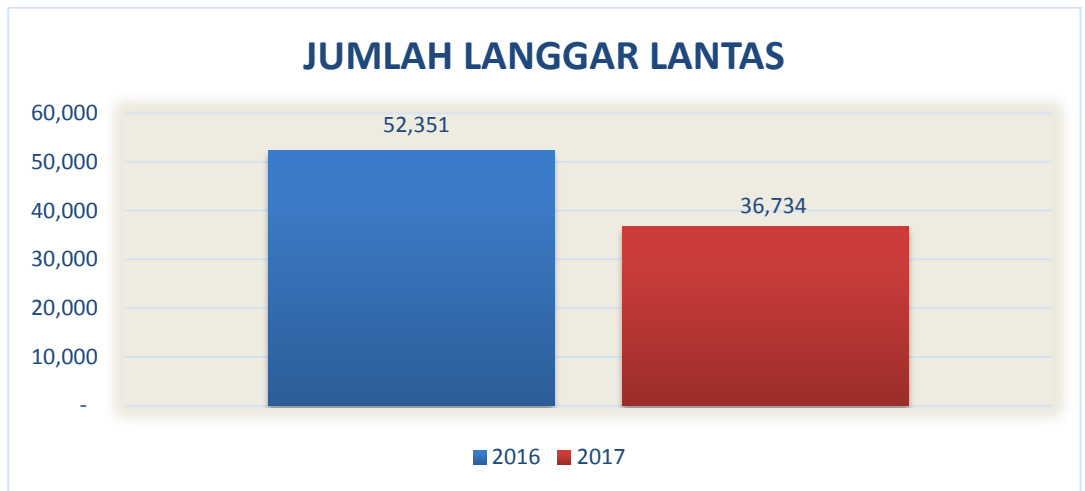
Tabel 12

Jumlah pelanggaran lalu lintas yang dapat menimbulkan laka lantas
T.A. 2016 dan T.A. 2017

NO	TAHUN	JENIS PELANGGARAN						JUMLAH
		RAMBU	JALUR BUSWAY	LAWAN ARUS	HP	TL	MUATAN	
1.	2016	17.778	1.810	15.611	2.617	9.707	4.828	52.351
2.	2017	14.837	1.039	8.627	4.475	5.218	2.538	36.734
TREND (%)								29,83%

Grafik 8

Jumlah pelanggaran lalu lintas yang dapat menimbulkan laka lantass
T.A. 2016 dan T.A. 2017



- g. Dari penjelasan tabel 6 point 2g di atas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan angka kematian korban laka lantass realisasi -61,54 dari alokasi target 9%. Sehingga capaian kinerja -683,78 (Belum Tercapai)

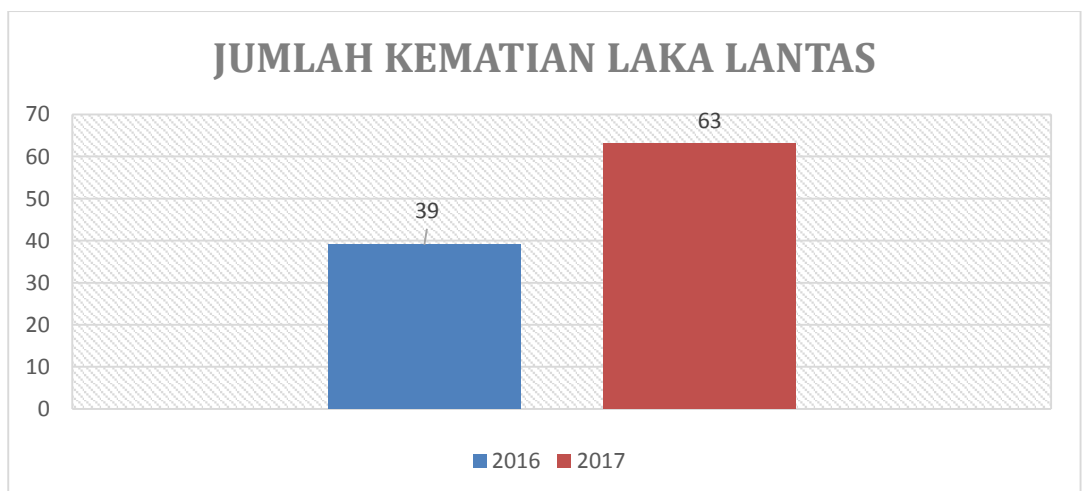
Tabel 13

Jumlah angka kematian korban laka lantass
T.A. 2016 dan T.A. 2017

No	Satker	TAHUN	
		2016	2017
	Sat Lantass	39	63
	Jumlah	39	63

Grafik 9

Jumlah angka kematian laka lantass T.A. 2016 dan T.A. 2017



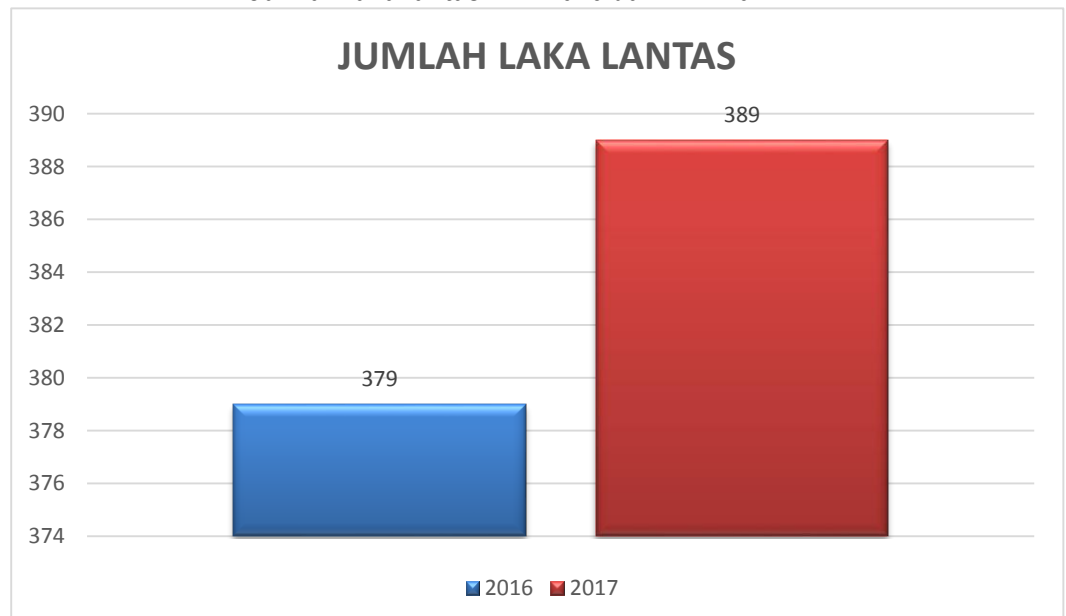
h. Dari

- h. Dari penjelasan tabel 6 point 2h di atas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan laka lantas dengan target 9% realisasi sebesar -2,64% dari alokasi target 9%.) Sehingga capaian kinerja NIHL (-29,33).

Tabel 14
Jumlah laka lantas T.A. 2016 dan T.A. 2017

No	Satker	TAHUN	
		2016	2017
1.	Januari	17	25
2.	Pebruari	26	22
3.	Maret	26	45
4.	April	34	28
5.	Mei	27	21
6.	Juni	25	39
7.	Juli	31	32
8.	Agustus	47	34
9.	September	53	27
10.	Oktober	32	42
11.	Nopember	42	39
12.	Desember	19	35
Jumlah		379	389

Grafik 10
Jumlah laka lantas T.A. 2016 dan T.A. 2017



Tabel

Tabel 15

Sasaran (3) Target, Realisasi dan Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
3.	Terwujudnya aparaturnya Polres Metro Jakarta Selatan yang bersih dan bebas dari KKN;	Persentase penurunan pelanggaran disiplin dan etika profesi yang dilakukan oleh personel Polri dan PNS	5%	23,21%	464,20%

Sasaran Strategis Polres Metro Jakarta Selatan ke (3) yaitu : "Terwujudnya aparaturnya Polres Metro Jakarta Selatan yang bersih dan bebas dari KKN", diukur dengan indikator sasaran sebagai berikut :

Dari penjelasan tabel 15 di atas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan pelanggaran disiplin dan etika profesi yang dilakukan oleh personel POLRI dan PNS realisasi mencapai 23,21% dari alokasi target sebesar 5%. Sehingga capaian kinerja sebesar 464,20%

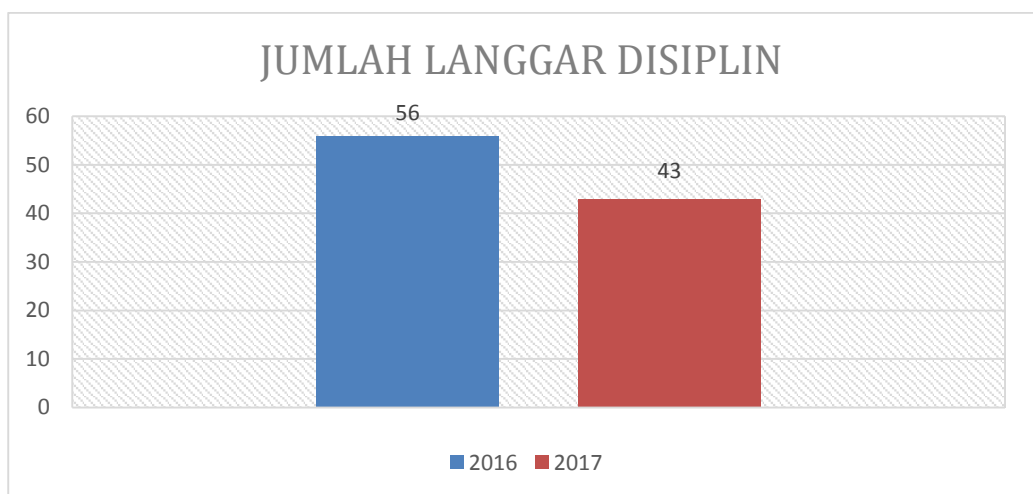
Tabel 16

**Jumlah pelanggaran disiplin dan etika profesi yang dilakukan
personel Polri dan PNS T.A. 2016 dan T.A. 2017**

No	Satker	TAHUN	
		2016	2017
1.	Si Propam	56	43
Jumlah		56	43

Grafik 11

Jumlah pelanggaran disiplin personel Polri dan PNS T.A. 2016 dan T.A. 2017



2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja T.A. 2016 dengan T.A. 2017;

Tabel 17

Sasaran (1) Target, Realisasi dan Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2016 dan T.A. 2017

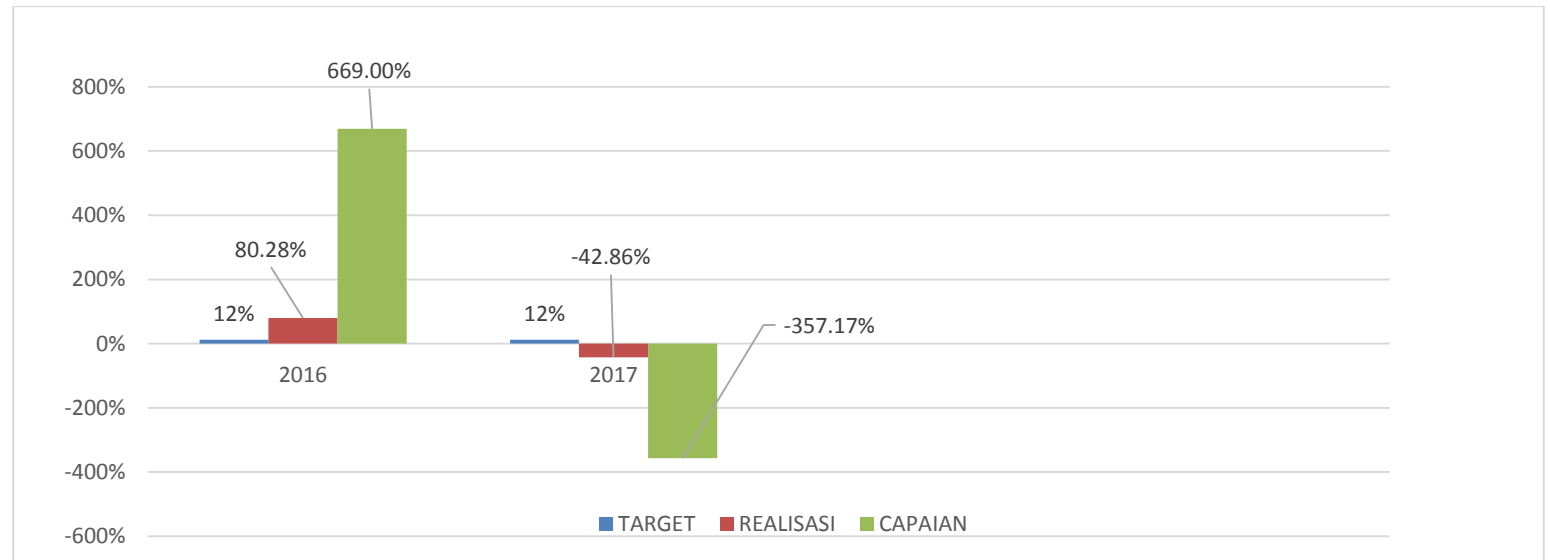
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			2017		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya peningkatan pelayanan prima Kepolisian	a. persentase penurunan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan Polri;	12%	80,28%	669%	12%	-42,86%	Belum Tercapai (-357,17%)
		b. persepsi masyarakat terhadap pelayanan Kepolisian;	B	A	100,75%	B	A	110,10%

Dari Tabel 17 Sasaran (1) Target Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2016 dan T.A. 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Persentase penurunan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan Polri tahun 2017 ada penurunan capaian target IKU dari 669% (2016) menjadi -357,17% pada target 2017

Jumlah Tahun 2016 : 14 pengaduan dan Tahun 2017 : 20 pengaduan, hasil evaluasi tentang indikator kinerja utama persentase penurunan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan Kepolisian pada Tahun 2017 target 12% terealisasi sebesar -42,86% belum terpenuhi karena meningkatnya jumlah pengaduan melebihi target.

Grafik 12
Target, Realisasi dan Capaian
Persentase Penurunan Pengaduan Masyarakat
T.A. 2016 dan T.A. 2017



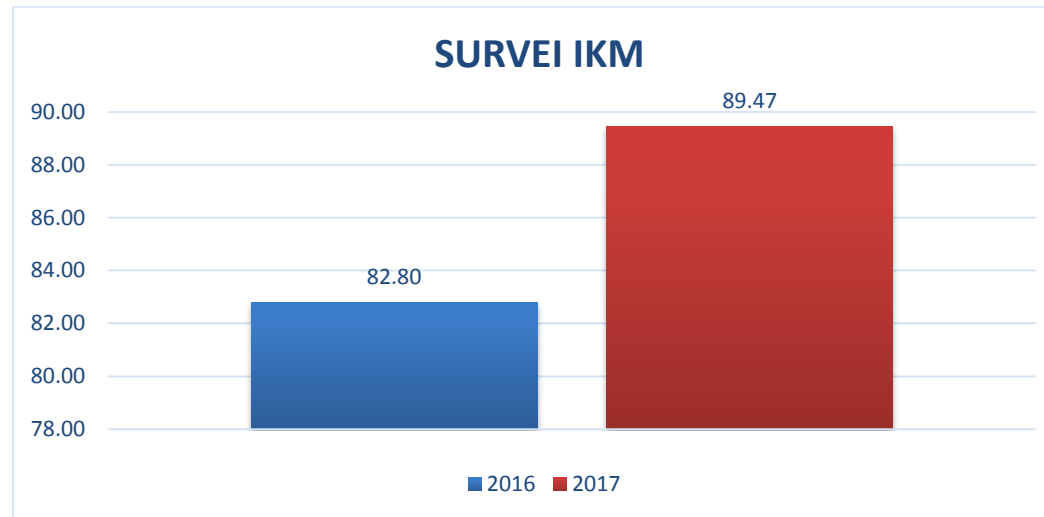
- b. Persepsi masyarakat terhadap pelayanan kepolisian sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan mencerminkan kinerja pelayanan yang baik;

Tabel 18
Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat T.A. 2016 dan T.A. 2017

No	Bidang Layanan	Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	
		T.A. 2016	T.A. 2017
1.	SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian)	84,6	84,6
2.	SPKT	81	94,32
	RATA - RATA	82,80	89,47

Grafik

Grafik 13
Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat
T.A. 2016 dan T.A. 2017



Dari hasil survey indeks kepuasan masyarakat diperoleh :

- 1) Hasil survey persepsi masyarakat terhadap bidang pelayanan SKCK pada T.A. 2017 mengalami kenaikan dibandingkan T.A. 2016 dengan mutu pelayanan tetap dalam kategori kondisi kinerja sangat baik (A);
- 2) Hasil survey persepsi masyarakat terhadap bidang pelayanan SPKT yang baru dilaksanakan pada T.A. 2017 memperoleh penilaian dengan mutu pelayanan dalam kondisi kinerja sangat baik (A);

Tabel 18

Sasaran (2) Target, Realisasi dan Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2016 dan T.A. 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			2017		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif sehingga menurunnya gangguan Kamtibmas	a. persentase potensi gangguan tidak menjadi gangguan nyata;	85%	85,05%	100,05%	86%	67%	Belum Tercapai (78%)
		b. persentase penurunan daerah rawan gangguan kamtibmas	7%	7,29%	Nihil (-104,28%)	8%	47,57%	594,63%
		c. persentase unjuk rasa yang tidak anarkis;	92%	99,89%	108,57%	92%	100%	108,70%
		d. persentase penurunan tindak pidana;	17%	2,89%	5,88%	18%	6,67%	Belum Tercapai 37,06%
		e. persentase penyampaian SP2HP yang tepat waktu;	77%	88,44%	108,29%	79%	100%	126,59%
		f. persentase penurunan pelanggaran lalu lintas yang dapat menimbulkan laka lantas;	7%	56,89%	Nihil (-812,71%)	9%	29,83%	331,44%

g. persentase

		g. persentase penurunan angka kematian korban laka lantas;	7%	4,76%	95,20%	9%	-61,54%	Belum Tercapai (-683,78%)
		h. persentase penurunan laka lantas;	7%	5,11%	102,20%	9%	-2,64%	Belum Tercapai (-29,33%)

Dari Tabel 18 Sasaran (2) Target Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2016 dan T.A. 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

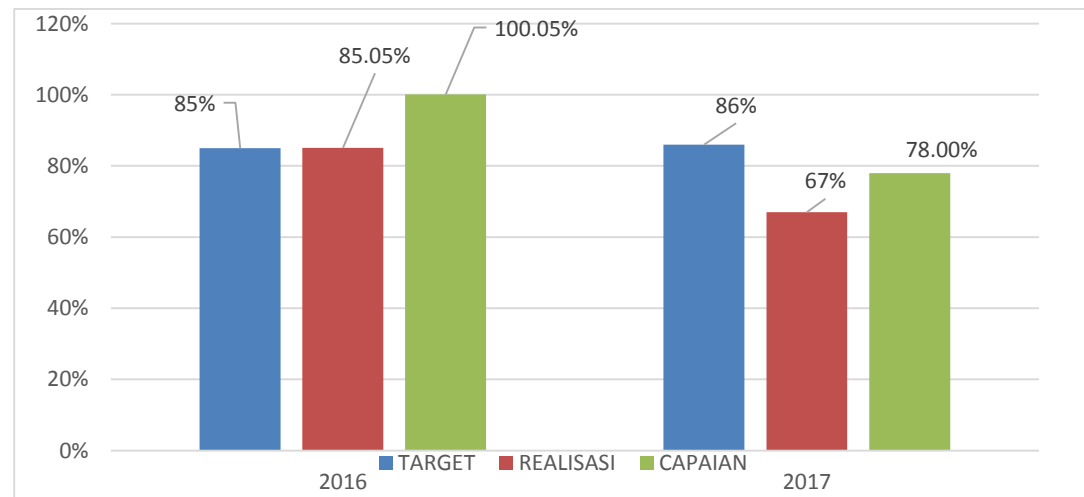
- a. Persentase potensi gangguan tidak menjadi gangguan nyata realisasi T.A. 2017 belum mencapai target yang telah ditetapkan **86%**, realisasi T.A. 2017 (**67%**) lebih rendah dibandingkan T.A. 2016 dan capaian kinerja T.A. 2017 **78%** lebih rendah dibandingkan T.A. 2016

Grafik 14

Target, Realisasi dan Capaian

Persentase potensi gangguan tidak menjadi gangguan nyata

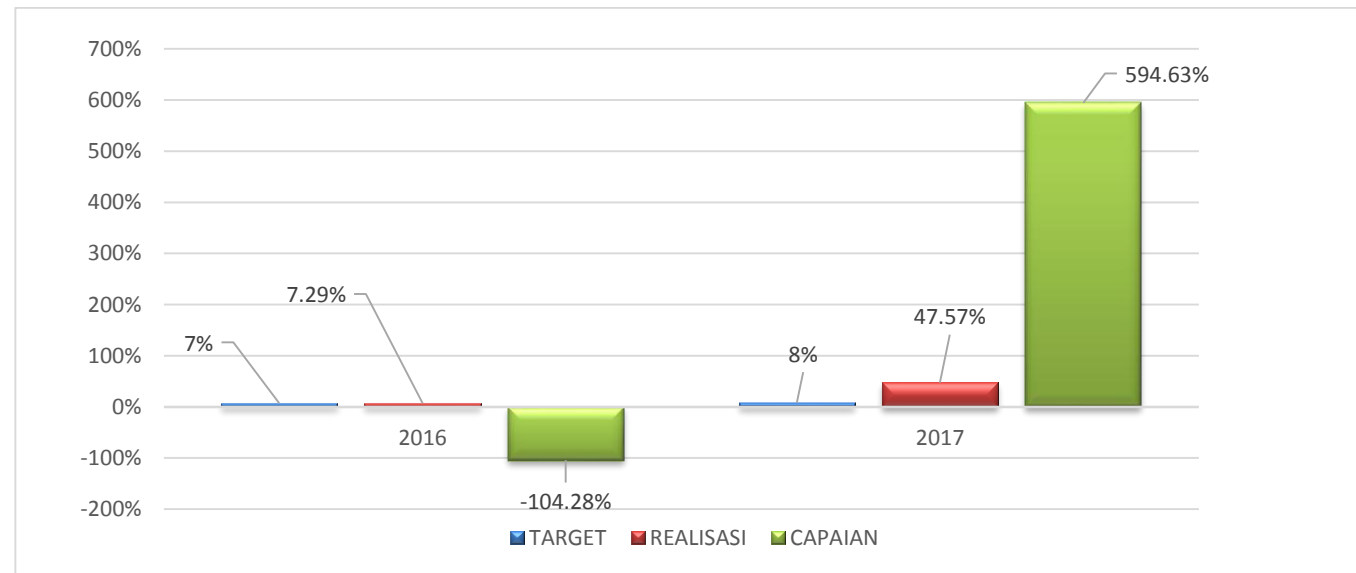
T.A. 2016 dan T.A. 2017



b. Persentase

- b. Persentase penurunan daerah rawan gangguan kamtibmas realisasi T.A. 2017 target yang telah ditetapkan **8%**, realisasi T.A. 2017 (**47,57%**) lebih tinggi dibandingkan T.A. 2016 dan capaian kinerja T.A. 2017 (**594,63%**) lebih tinggi dibandingkan T.A. 2016 ;

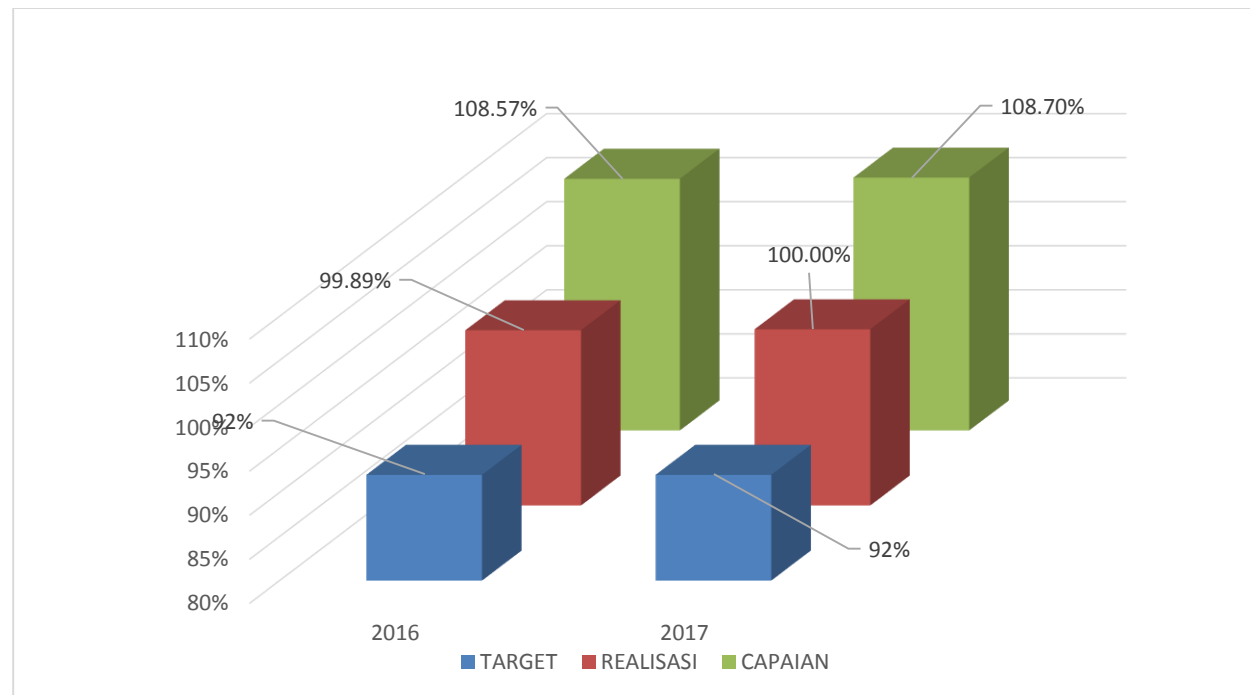
Grafik 15
Target, Realisasi dan Capaian
Persentase penurunan daerah rawan gangguan kamtibmas
T.A. 2016 dan T.A. 2017



c. Persentase

- c. Persentase unjuk rasa yang tidak anarkis realisasi T.A. 2017 melebihi target yang telah ditetapkan (**92%**), realisasi T.A. 2017 (**100%**) lebih tinggi dibandingkan T.A. 2016 dan capaian kinerja T.A. 2017 (**108,70%**) lebih tinggi dibandingkan T.A. 2016

Grafik 16
Target, Realisasi dan Capaian
Persentase unjuk rasa yang tidak anarkis T.A. 2016 dan T.A. 2017



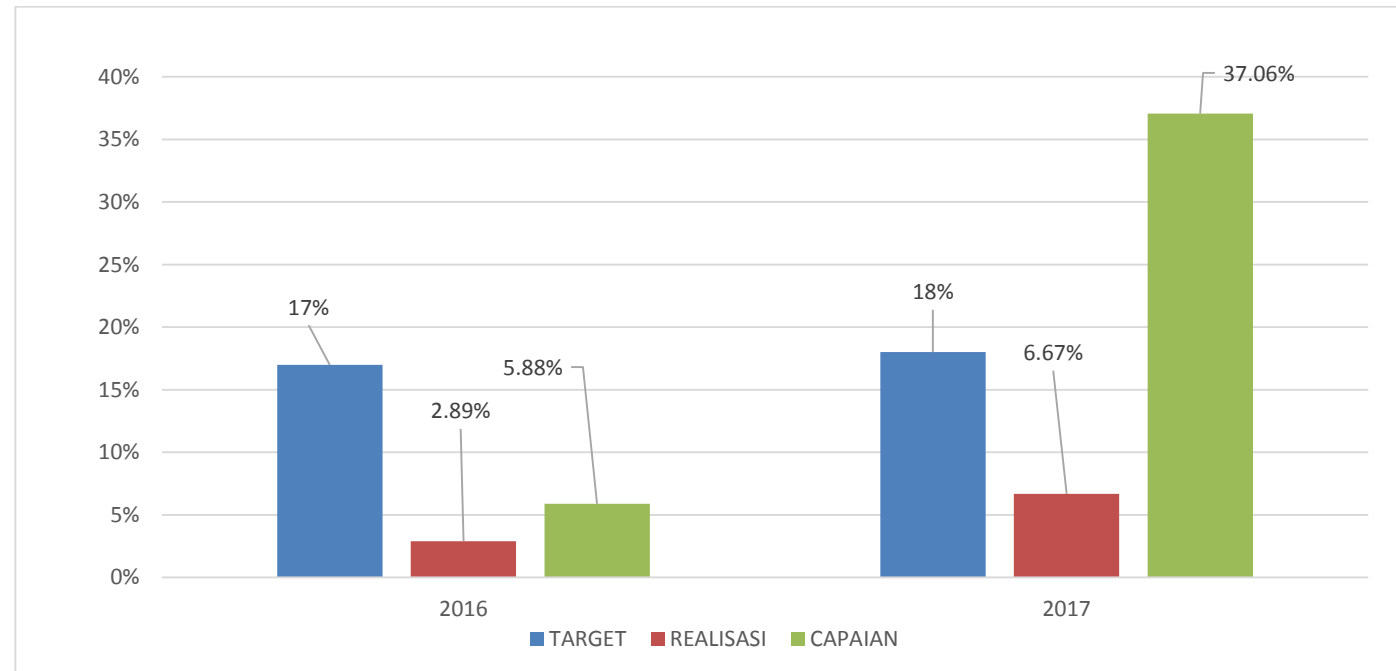
d. Persentase

- d. Persentase penurunan tindak pidana realisasi T.A. 2017 tidak mencapai target yang telah ditetapkan (**18%**), realisasi T.A. 2017 (**6.67% Belum Tercapai**) lebih tinggi dibandingkan T.A. 2016 dan capaian kinerja T.A. 2017 (**37,06%**) lebih tinggi dibandingkan T.A. 2016;

Grafik 17

Target, Realisasi dan Capaian

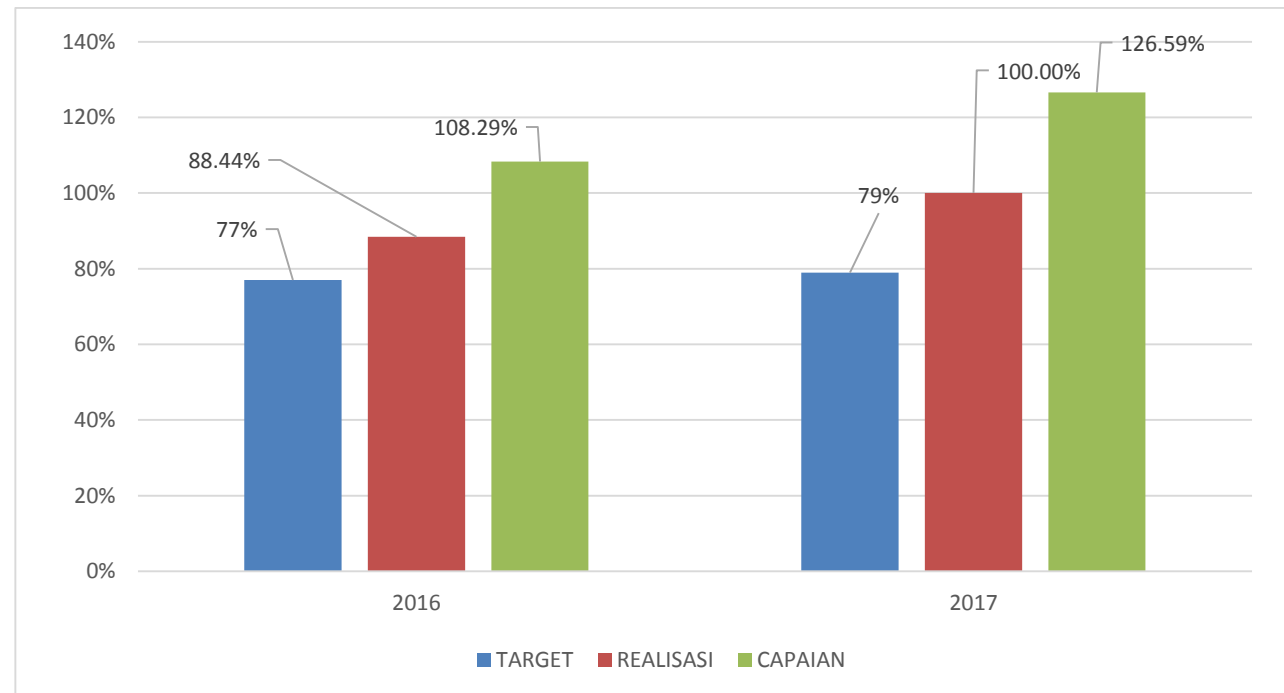
Persentase penurunan tindak pidana T.A. 2016 dan T.A. 2017



e. Persentase

- e. Persentase penyampaian SP2HP yang tepat waktu realisasi T.A. 2017 melebihi dari target yang telah ditetapkan (**79%**), realisasi T.A. 2017 100% dan capaian kinerja T.A. 2017 (**126,59%**);

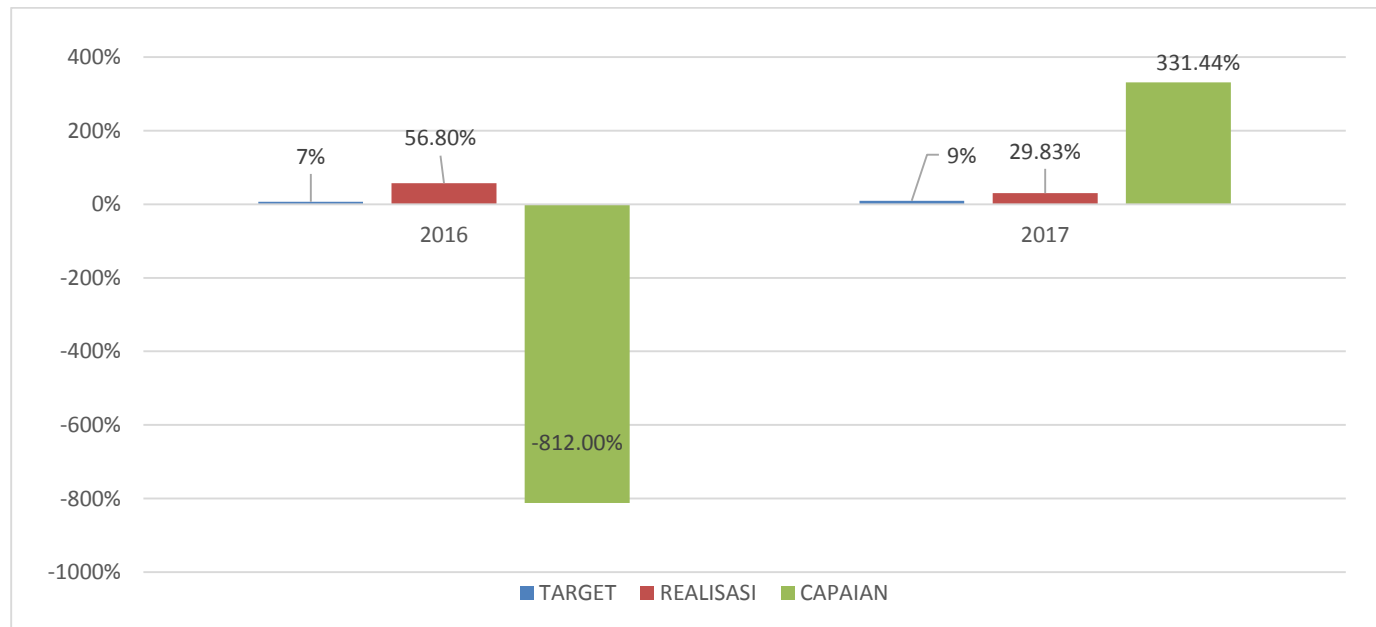
Grafik 18
Target, Realisasi dan Capaian
Persentase penyampaian SP2HP yang tepat waktu T.A. 2016 & T.A 2017



f. Persentase

- F. Persentase penurunan pelanggaran lalu lintas yang dapat menimbulkan laka lantas dari T.A. 2017 target **9%** realisasi T.A. 2017 (**29,83%**) lebih tinggi dibandingkan T.A. 2016 dan capaian penurunan pelanggaran lalu lintas TA 2017 yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas **331,44%**

Grafik 19
Target, Realisasi dan Capaian
Persentase penurunan pelanggaran lalu lintas yang dapat menimbulkan laka lantas
T.A. 2016 dan T.A. 2017



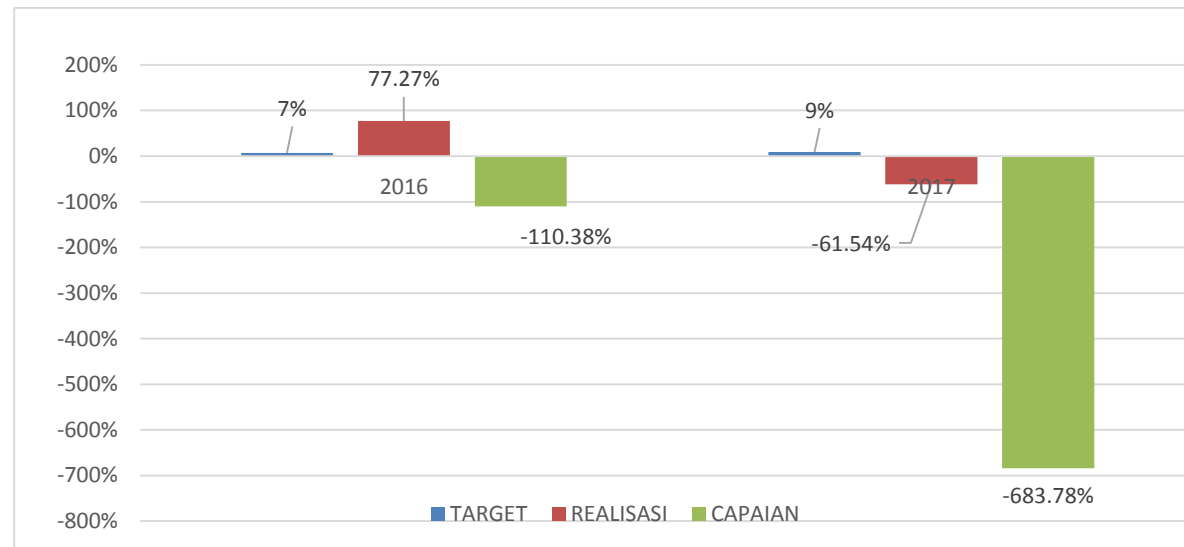
g. Persentase

- g. Persentase penurunan angka kematian korban laka lintas realisasi T.A. 2017 tidak mencapai target yang telah ditetapkan (**9%**), realisasi T.A. 2017 (**-61,54%**) lebih rendah dibandingkan T.A. 2016 dan capaian kinerja T.A. 2017 (**-683,78%**) lebih rendah dibandingkan T.A. 2016

Grafik 20

Target, Realisasi dan Capaian

Persentase penurunan angka kematian korban lalu lintas T.A. 2016 dan T.A. 2017



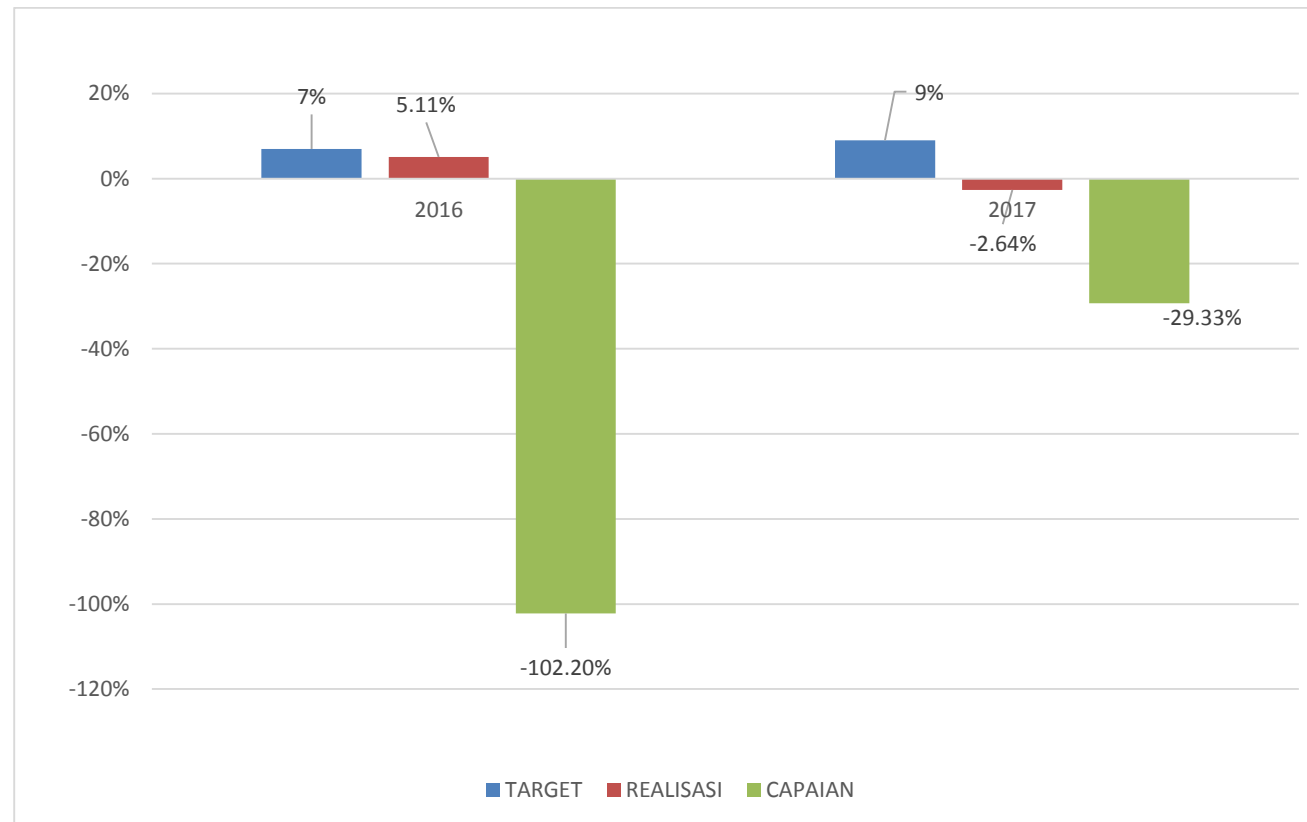
h. Persentase

- h. Persentase penurunan laka lantas realisasi T.A. 2017 target yang telah ditetapkan (**9%**), realisasi T.A. 2017 (**-2,64%**) lebih rendah dibandingkan T.A. 2016 dan capaian kinerja T.A. 2017 (**-29,33%**) lebih rendah dibandingkan T.A. 2016

Grafik 21

Target, Realisasi dan Capaian

Persentase penurunan laka lantas T.A. 2016 dan T.A. 2017



Tabel 20

Sasaran (3) Target, Realisasi dan Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2016 dan T.A. 2017

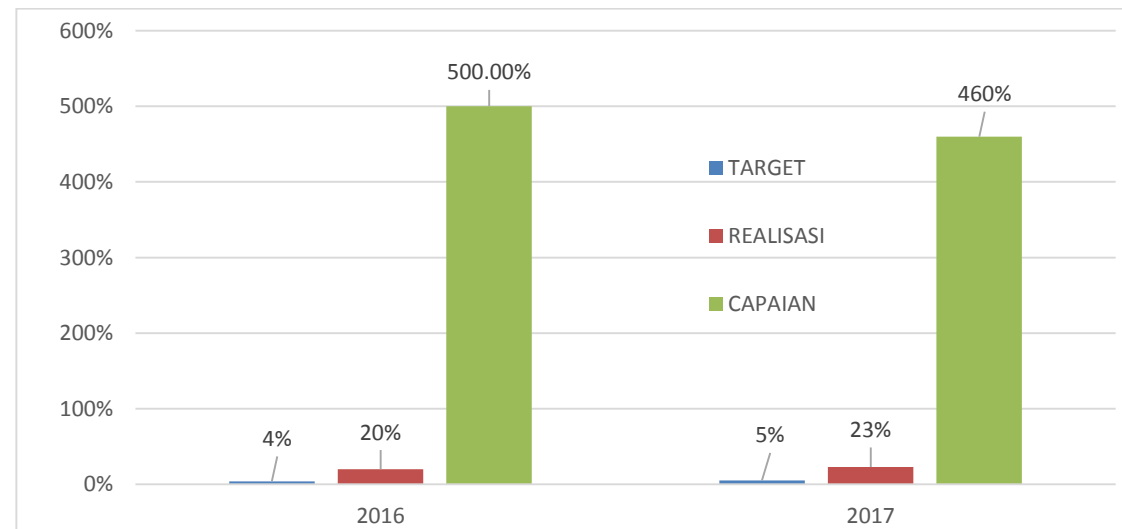
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			2017		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
3.	Terwujudnya aparaturnya Polres Metro Jakarta Selatan yang bersih dan bebas KKN	Persentase penurunan pelanggaran disiplin dan etika profesi yang dilakukan oleh personel Polri dan PNS	4%	20%	500%	5%	23,21%	464,20%

Grafik 22

Target, Realisasi dan Capaian

Persentase penurunan pelanggaran disiplin dan etika profesi oleh personel Polri dan PNS

T.A. 2016 dan T.A. 2017



3. Membandingkan Realisasi Kinerja T.A. 2017 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Polres Metro Jakarta Selatan (Tahun 2015 s/d 2019);

Tabel 21
Sasaran (1) Target, Realisasi dan Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2017 dan T.A. 2018 s.d T.A. 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017			2018	2019
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Target
1.	Terwujudnya peningkatan pelayanan prima Kepolisian	a. persentase penurunan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan Polri;	12%	-42,86%	Belum Tercapai -357,17%	12%	12%
		b. persepsi masyarakat terhadap pelayanan Kepolisian;	B	A	110,10%	B	B

Tabel 22
Sasaran (2) Target, Realisasi dan Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2017 dan T.A. 2018 s.d T.A. 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017			2018	2019
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Target
1	2	3	4	5	6	8	9
2.	Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif sehingga menurunnya gangguan Kamtibmas	a. persentase potensi gangguan tidak menjadi gangguan nyata;	86%	67%	Belum Tercapai 78%	87%	88%
		b. persentase penurunan daerah rawan gangguan kamtibmas;	8%	47,57%	594,63%	9%	10%

c. persentase

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017			2018	2019
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Target
1	2	3	4	5	6	8	9
		c. persentase unjuk rasa yang tidak anarkis	92%	100%	108,70%	92%	92%
		d. persentase penurunan tindak pidana;	18%	6.67%	Belum Tercapai 37,06%	19%	20%
		e. persentase penyampaian SP2HP yang tepat waktu;	79%	100%	126.59%	81%	83%
		f. persentase penurunan pelanggaran lalu lintas yang dapat menimbulkan laka lantas;	9%	29,83%	331,44%	11%	13%
		g. persentase penurunan angka kematian korban laka lantas;	9%	-61,54%	Belum Tercapai (-683,78%)	11%	13%
		h. persentase penurunan laka lantas	9%	2,64%	Belum Tercapai (-29,33%)	11%	13%

Tabel

Tabel 23

Sasaran (3) Target, Realisasi dan Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2017 dan T.A. 2018 s.d T.A. 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017			2018	2019
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Target
3.	Terwujudnya aparaturnya Polres Metro Jakarta Selatan yang bersih dan bebas dari KKN	persentase penurunan pelanggaran disiplin dan etika profesi yang dilakukan oleh personel Polri dan PNS	5%	22,21%	464,20%	6%	7%

4. Membandingkan

4. Membandingkan Realisasi Kinerja T.A. 2016 dengan standar nasional (jika ada);

Tabel 24
Sasaran Pokok Pembangunan Nasional RPJMN 2015-2019
Sasaran Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan Nasional
(Penegakan Hukum)

NO	PEMBANGUNAN	BASELINE 2014	SASARAN 2019
1.	Indeks Pembangunan Hukum	n.a	75%
2.	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	3,6	4,0
3.	Indeks Penegakan Hukum Tipikor	n.a	Naik 20% (skala 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Sasaran Pokok Pembangunan Nasional RPJMN 2015-2019 khususnya Sasaran Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan Nasional (Penegakan Hukum) berbeda dengan sasaran strategis Polres Metro Jakarta Selatan, sehingga realisasi kinerja Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2017 tidak bisa dibandingkan dengan standar nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Tabel 25
Rata-rata Capaian IKU Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2017

No	Sasaran Strategis		Rata-Rata Capaian (%)
1.	Terwujudnya peningkatan pelayanan prima Kepolisian		-247,07%
2.	Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif sehingga menurunnya gangguan Kamtibmas		563,31%
3.	Terwujudnya aparatur Polres Metro Jakarta Selatan yang bersih dan bebas dari KKN		464,20%

- a. Rata-rata capaian pada sasaran strategis ke-1 tentang "Terwujudnya peningkatan pelayanan prima Kepolisian" sebesar **-247,07%** dapat dikatakan mencerminkan kinerja yang masih kurang baik. Adapun yang menjadi penyebab ketidak berhasilan antara lain :
- 1) masih banyak pengaduan masyarakat terhadap pelayanan Polri;
 - 2) kurangnya sosialisasi/pengumuman tentang prosedur pelayanan di lokasi-lokasi pelayanan;
 - 3) kurangnya ruang tunggu pelayanan yang nyaman serta tepat waktu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;

Solusi.....

Solusi dan upaya yang dilakukan :

- 1) meningkatkan kemampuan dan kualitas petugas pelayanan dengan mengadakan pelatihan/kursus secara rutin;
 - 2) membuat surat tindak lanjut kepada satuan kerja yang menangani Laporan Polisi guna penagihan laporan perkembangan Laporan Polisi tersebut; dan
 - 3) melakukan klarifikasi terhadap Laporan Polisi yang diadukan oleh masyarakat di Siwas Polres Metro Jakarta Selatan.
- b. Rata-rata capaian pada sasaran strategis ke-2 tentang “Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif sehingga menurunnya gangguan Kamtibmas” sebesar **563,31%** dapat dikatakan belum maksimal, yang menjadi penyebab kegagalan adalah tidak tercapainya IKU sebagai berikut :
- 1) Persentase potensi gangguan tidak menjadi gangguan nyata tahun 2017 realisasi 67% sehingga belum mencapai target;
 - a) Penyebab ketidak berhasilan sebagai berikut :
 - (1) banyaknya kegiatan unjuk rasa akibat rendahnya UMR, korupsi, penggusuran rumah dan lain-lain;
 - (2) banyaknya kegiatan rapat-rapat politik menjelang Pemilu 2019;
 - b) Solusi/upaya yang dilakukan sebagai berikut :
 - (1) mapping giat masyarakat yang berpotensi gangguan
 - (2) mengadakan pengamanan kegiatan masyarakat;
 - (3) menyusun laporan giat kepada pimpinan
 - 2) Persentase penurunan tindak pidana realisasi Tahun 2017 : 6,67% sehingga belum mencapai target;
 - a) Penyebab ketidak berhasilan sebagai berikut :
 - (1) banyaknya jumlah tindak pidana;
 - (2) kegiatan preemtifnya tidak mengena sasaran;
 - (3) kurangnya jumlah personel.
 - b) Solusi/upaya yang dilakukan sebagai berikut :
 - (1) diperlukan peningkatan kemampuan personel
 - (2) mengusulkan penambahan kebutuhan personel;
 - (3) meningkatkan kegiatan preemtif sesuai sasaran.

- 3) Persentase penurunan angka kematian korban laka lintas, realisasi T.A. 2017 **-61,54%** sehingga tidak mencapai target
- c) Penyebab ketidakberhasilan sebagai berikut :
- (1) tingkat disiplin masyarakat yang masih rendah;
 - (2) masyarakat tidak mematuhi peraturan lalu lintas yang ada.
- d) Solusi/upaya yang dilakukan sebagai berikut :
- (1) meningkatkan Dikmas Lintas;
 - (2) penegakan hukum secara tegas, prioritas pada jenis pelanggaran yang dapat menimbulkan kecelakaan;
 - (3) melaksanakan survey pada lokasi rawan pelanggaran dan rawan kecelakaan;
 - (4) melaksanakan rekayasa lalu lintas demi terwujudnya keselamatan, ketertiban dan kelancaran arus lalu lintas; dan
 - (5) melaksanakan survey pengkajian infrastruktur dan sarana prasarana jalan serta melaksanakan pengkajian permasalahan sarana angkutan umum dan barang.
- 4) Persentase penurunan laka lintas, realisasi T.A. 2017 : **-2,64%** sehingga belum mencapai target;
- a) Penyebab ketidakberhasilan sebagai berikut :
- (1) banyaknya sarana dan prasarana jalan yang rusak dan belum diperbaiki;
 - (2) terbatasnya personil yang mempunyai kualitas penyidik laka;
 - (3) kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung TPTKP laka lintas;
- b) Solusi/upaya yang dilakukan sebagai berikut :
- (1) patroli di tempat-tempat rawan kecelakaan lalu lintas;
 - (2) pemberian penerangan dan dikmas lintas yang intensif khususnya kepada pengguna jalan tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas;
 - (3) menjalin kerja sama dengan instansi terkait untuk bersama-sama merumuskan program yang dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas;

(4) peningkatan

- (4) peningkatan penindakan pelanggaran lalu lintas secara tegas dan edukatif kepada pelanggar lalu lintas untuk menekan jumlah pelanggaran yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas;
 - (5) pemasangan spanduk-spanduk tertib lalu lintas di daerah rawan kecelakaan; dan
 - (6) mapping laka lantas, membuat pos Black Spot/Tugu-Tugu Peringatan untuk menentukan titik rawan kecelakaan lalu lintas.
- c. Capaian kinerja pada sasaran strategis ke-3 tentang “Terwujudnya aparaturnya Polres Metro Jakarta Selatan yang bersih dan bebas dari KKN” capaian kinerja 464,20% dapat dikatakan mencerminkan kinerja yang baik karena melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi penyebab keberhasilan antara lain :
- 1) pembuatan Jukrah dalam bentuk STR kepada satuan kerja di Polres Jakarta Selatan untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran yang dapat dilakukan oleh personel Polri dan ;
 - 2) memberikan arahan secara rutin kepada personel Polri dan PNS oleh Pimpinan Satuan Kerja di jajaran Polres Metro Jakarta Selatan pada saat apel pagi;
 - 3) menghadirkan anggota Paminal dan Provos di setiap kegiatan operasional Polres Metro Jakarta Selatan yang berhubungan dengan masyarakat (Pelayanan SKCK, Pelayanan Unras, Operasi Cipta Kondisi dan lain-lain) untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran;
 - 4) menindak secara langsung terhadap personel Polri dan PNS yang melakukan pelanggaran (terlambat apel dan tidak masuk dinas tanpa keterangan) dengan cara memberikan hukuman fisik; dan
 - 5) pelaksanaan latihan revolusi mental secara periodik.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

a. Personel Polres Metro Jakarta Selatan

Tabel 26
Kekuatan DSP dan RIIL Personel Polres Metro Jakarta Selatan
Tahun 2017

No	Kekuatan Personel	JUMLAH		+/-
		DSP	RIIL	
Satker Polres Metro Jakarta Selatan				
1.	POLRI	2.208	1.602	(- 606)
2.	PNS	126	61	(- 65)
Total		2.334	1.663	(-671)

Dari Tabel 25 di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- ❖ Berdasarkan Perkap 23 Tahun 2010 Jumlah Personel Polres Metro Jakarta Selatan sebanyak 2.334 personel terdiri dari 2.208 Polri (94%) dan 126 PNS (5,3%);
- ❖ Polres Metro Jakarta Selatan kekurangan personel sebanyak 671 personel terdiri dari 606 Polri dan 65 PNS.

Tabel 27
Kekuatan DSP dan RIIL Personel Polri Polres Metro Jakarta Selatan
Berdasarkan Pangkat Tahun 2017

No	PANGKAT	JUMLAH		KET
		DSP	RIIL	
1.	KOMBES	1	1	
2.	AKBP	11	15	+4
3.	KOMPOL	38	45	+7
4.	AKP	142	48	-94
5.	IPTU	280	162	-118
6.	IPDA			
7.	BA/TA	1.736	1.331	-405
JUMLAH		2.208	1.602	-606

Dari Tabel 26 di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- ❖ Jumlah personel Polri yang bertugas di Polres Metro Jakarta Selatan sebanyak 1.602 terdiri dari 271 Pa (16,09%) dan 1,331 Ba/Ta (83 %);

Tabel

Tabel 28
Data Personel Polri Polres Metro Jakarta Selatan Yang Telah Mengikuti Kejuruan
Sampai dengan Tahun 2017

NO.	JUMLAH PERSONEL	YG TELAH DIKJUR	YG BLM DIKJUR
	1.602	683	989

Dari Tabel 27 di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- ❖ Jumlah personel Polri yang bertugas di Polres Metro Jakarta Selatan sebanyak 1.602 yang telah mengikuti Dikjur 683 orang (40,85%) yang belum mengikuti Dikjur 919 (59,15%);

Tabel 29
Data Personel Polri Polres Metro Jakarta Selatan Yang
Mendapat Penghargaan Tahun 2017

NO.	JUMLAH	MASYARAKAT	POLRI
	97	-	97

Dari Tabel 28 di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- ❖ Jumlah personel Polri yang bertugas di Polres Metro Jakarta Selatan sebanyak 1.602 yang mendapat penghargaan karena keberhasilan kinerjanya dari Kapolres Metro Jakarta Selatan sebanyak 97 orang (6%) .

b. Material dan Logistik Polda Metro Jaya

Tabel 30
Data kendaraan bermotor Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2017

NO	SATKER	KENDARAAN R-2			KENDARAAN R-4			KENDARAAN R-6		
		BB	RR	JML	BB	RR	JML	BB	RR	JML
1.	POLRES	227	194	421	126	53	179	7	3	10
	JUMLAH	227	194	421	126	53	179	7	3	10

Dari Tabel 27 di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- ❖ Jumlah kendaraan bermotor di Polres Metro Jakarta Selatan sebanyak 610 unit terdiri dari 421 unit R-2 (69,02%), 179 unit R-4 (29,34%) dan 10 unit R-6 (1,64%);
- ❖ Jumlah kendaraan bermotor di Satker Polres Metro Jakarta Selatan yang bisa digunakan untuk operasional (kondisi Baik dan Rusak Ringan) sebanyak 610 unit atau

seluruhnya

seluruhnya dapat mendukung tugas operasional Polres Metro Jakarta Selatan dan Polsek jajaran;

Tabel 31
Data Senpi Polres Metro Jakarta Selatan dan jajaran Tahun 2017

NO	JENIS	KONDISI			JML
		BB	RR	RB	
1.	SENPI GENGAM	1.361	-	-	1.361
2.	SENPI BAHU	322	-	-	322
JUMLAH		1.683	-	-	1.361

Dari Tabel 28 di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- ❖ Jumlah Senpi Polda Metro Jaya sebanyak 1.683 unit yang terdistribusi seluruhnya pada satfung dan Polsek jajaran;

Tabel 32
Data Amunisi Polres Metro Jakarta Selatan dan jajaran Tahun 2017

NO	JENIS	KONDISI			JML
		BB	RR	RB	
1.	AMUNISI TAJAM	72.319	0	0	72.319
2.	AMUNISI KARET	12.398	0	0	12.398
3.	AMUNISI HAMPA	47.400	0	0	47.400
4.	AMUNISI KHUSUS	1.460	0	0	1.460
JUMLAH		133.577	0	0	133.577

Dari Tabel 29 di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- ❖ Jumlah Amunisi Polres Metro Jakarta Selatan sebanyak 133.577 unit yang seluruhnya terdistribusi pada Satfung dan Polsek jajaran;

Tabel 33
Data Alsus Polres Metro Jakarta Selatan dan jajaran Tahun 2017

NO	JENIS	KONDISI			
		BB	RR	RB	JML
1.	Alsus Polri	25.678 Unit	0	0	25.678 Unit
	Jumlah	25.678 Unit	0	0	25.678 Unit

Dari Tabel 30 di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- ❖ Jumlah Alsus Polri Polres Metro Jakarta Selatan sebanyak 25.678 unit yang terdistribusi seluruhnya pada Sاتفung dan Polsek jajaran;

c. Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan

- 1) Proses alokasi anggaran Tahun 2017 Polres Metro Jakarta Selatan adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Pagu (Rp)
1.	RUPIAH MURNI	151.023.360.000
2.	PNBP	5.018.742.000

- 2) Pagu Polda Metro Jaya dan jajaran T.A. 2017 berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :

No.	Program	Pagu (Rp)
1.	Belanja Pegawai	122.214.084.000
2.	Belanja Barang	36.991.000
3.	Belanja Modal	33.791.027.000

- 3) Pagu Polres Metro Jakarta Selatan dan jajaran T.A. 2017 berdasarkan 8 Program adalah sebagai berikut :

No.	Program	Pagu (Rp)
1.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri	124.324.244.000
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepolisian	10.496.197.000
3.	Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Polri	136.300.000
4.	Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban	1.712.120.000
5.	Program Pemberdayaan Potensi Keamanan	2.049.028.000

6. Program

6.	Program Pemeliharaan Kamtibmas	7.984.637.000
7.	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	9.329.576.000
8.	Program Penyelenggaraan Pembinaan Hukum Polri	10.000.000
Jumlah		156.042.102.000

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

a. Pada sasaran strategis ke-1 “Terwujudnya peningkatan pelayanan prima Kepolisian” yang terdiri dari 2 (dua) indikator sasaran (IKU) didukung Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Polri dengan kegiatan :

- 1) Penyelenggaraan Pemeriksaan dan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Kewilayahan terdiri dari :
 - a) tindak Lanjut Hasil Temuan Wasrik Itwasda ;
 - b) tindak Lanjut Hasil Temuan Wasrik Itwasum Polri;
 - c) supervisi; dan
 - d) pengawasan dan pembinaan pembinaan Propam.
- 2) Penyelenggaraan Propam kewilayahan terdiri dari :
 - a) pemeriksaan dan pengawasan;
 - b) sidang disiplin Polri;
 - c) giat paminan.

Program kegiatan ini masih relevan untuk mendukung capaian sasaran sehingga perlu dialokasikan kembali pada tahun depan.

b. Pada sasaran strategis ke-2 “Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif sehingga menurunnya gangguan Kamtibmas” yang terdiri dari 8 (delapan) indikator sasaran (IKU) didukung dengan 3 (tiga) program yaitu :

- 1) Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban dengan kegiatan :
 - Strategi keamanan dan ketertiban kewilayahan terdiri dari :
 - (1) Membentuk dan pembinaan jaringan informasi;
 - (2) Deteksi kegiatan masyarakat/penyelidikan dan pengamanan intelejen.

Program kegiatan ini masih relevan untuk mendukung capaian sasaran sehingga perlu dialokasikan kembali pada tahun depan.

2) Program

2) Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dengan kegiatan sebagai berikut :

- a) Pembinaan Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Wilayah;
 - (1) Honor tilang;
 - (2) Biaya opsional Polres;
 - (3) Menyelenggarakan Turjawali;
 - (4) Menyelenggarakan lidik sidik laka lantas;
- b) Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat;
 - Menyelenggarakan layanan perkantoran.
- c) Pembinaan Pelayanan Fungsi Sabhara;
 - Menyelenggarakan turjawali dalam mendukung Quick Wins.

Program kegiatan ini masih relevan untuk mendukung capaian sasaran sehingga perlu dialokasikan kembali pada tahun depan.

3) Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana dengan kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Wilayah;
- b) Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana;
- c) Penindakan Tindakan Pidana Umum;
- d) Penindakan Tindakan Pidana Narkoba;
- e) Penindakan Tindakan Pidana Ekonomi Khusus;

Program kegiatan ini masih relevan untuk mendukung capaian sasaran sehingga perlu dialokasikan kembali pada tahun depan.

c. Pada sasaran strategis ke-3 tentang “Terwujudnya aparaturnya Polda Metro Jaya yang bersih dan bebas dari KKN” dengan 1 (satu) indikator sasaran (IKU) didukung Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Polri dengan kegiatan :

- 1) Penyelenggaraan Pemeriksaan dan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Wilayah terdiri dari :
 - e) tindak Lanjut Hasil Temuan Wasrik Itwasda ;
 - f) tindak Lanjut Hasil Temuan Wasrik Itwasum Polri;
 - g) supervisi; dan pengawasan dan pembinaan pembinaan Propam.

2) penyelenggaraan

- 2) Penyelenggaraan Propam kewilayahan terdiri dari :
- d) pemeriksaan dan pengawasan;
 - e) sidang disiplin Polri;
 - f) giat paminal.

Program kegiatan ini masih relevan untuk mendukung capaian sasaran sehingga perlu dialokasikan kembali pada tahun depan.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2017

Realisasi Polres Metro Jakarta Selatan pada Anggaran T.A. 2017

No	Program / Kegiatan	Pagu	Pagu Revisi	Realisasi	Sisa
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri	122.214.084.000	122.214.084.000	131.326.279.886	-9.112.195.886
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepolisian	13.313.557.000	10.496.197.000	10.494.695.090	1.501.910
3.	Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Polri	136.300.000	136.300.000	136.300.000	-
4.	Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban	1.712.120.007	1.712.120.000	1.712.120.000	-
5.	Potensi Keamanan	2.049.028.000	2.049.028.000	2.049.028.000	-
6.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	7.984.637.000	7.984.637.000	7.849.436.566	135.200.434
7.	Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	9.329.576.000	9.329.576.000	8.781.516.000	548.060.000
8.	Pengembangan Hukum Kepolisian	10.000.000	10.000.000	10.000.000	-
Jumlah		156.749.302.007	153.931.942.000	162.359.375.542	-8.427.433.542